

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Menurut Azwar (2019) penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan data-data berupa angka (kuantitatif) untuk analisisnya, data tersebut dikumpulkan melalui prosedur pengukuran statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (kausal) dimana penelitian ini diperuntukkan penarikan kesimpulan tentang ada atau tidaknya pengaruh antara variabel (Azwar, 2019).

Variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*), variabel ini tidak berdiri sendiri, merupakan variabel yang selalu melibatkan adanya ketertarikan dari variabel lainnya dalam pengaruh atau hubungan (Azwar, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri akademik.
2. Variabel Bebas (*independent variable*), adalah salah satu variabel yang diperhatikan karena dianggap memiliki pengaruh pada variabel terikat (Azwar, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelekatan orangtua.

## B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2019). Adapun definisi efikasi diri akademik dan kelekatan orangtua yang dioperasionalkan sebagai berikut:

### 1. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik yaitu keyakinan yang dimiliki remaja untuk mampu mengontrol dan menguasai situasi yang dihadapi serta mampu memberikan hasil yang positif dalam bidang akademik. Efikasi diri akademik diukur melalui dimensi efikasi diri menurut Bandura (dalam Suseno, 2012) yaitu, tingkat (*level*), keluasan (*generality*), kekuatan (*strength*).

### 2. Kelekatan Orangtua

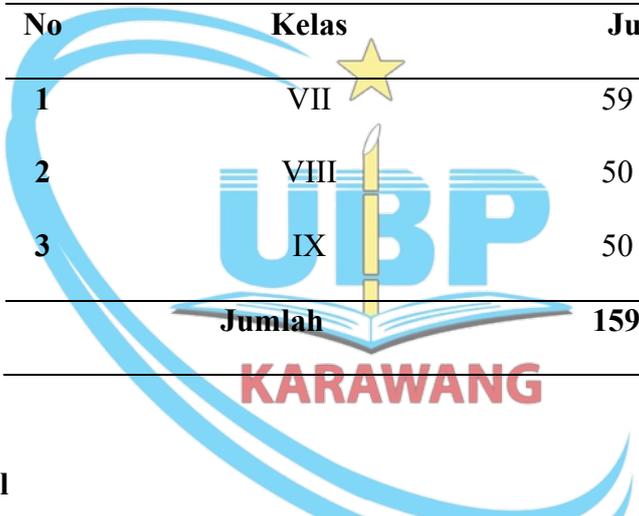
Kelekatan orangtua merupakan suatu ikatan emosional yang terbentuk sejak lahir antara orangtua dengan remaja. Kelekatan orangtua diukur berdasarkan aspek-aspek yang dinyatakan Armsden dan Greeberg (2009) meliputi aspek kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*).

## C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu populasi dari penelitiannya. Populasi sendiri merupakan sebuah kelompok subjek yang akan digeneralisasi oleh hasil penelitian ini (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMPN As-Syarifah yang berjumlah 159 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMPN As-Syarifah



No	Kelas	Jumlah
1	VII	59 Siswa
2	VIII	50 Siswa
3	IX	50 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>159 Siswa</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang representatif sehingga dapat digeneralisasikan untuk menarik kesimpulan hasil peneliti (Azwar, 2019). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu milik *Isaac dan Michael*, dengan jumlah populasi 159 maka diputuskan mengambil jumlah populasi dalam tabel ialah 160 dan taraf kesalahan yang dijadikan acuan sebesar 5%, sehingga menurut tabel tersebut jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 orang siswa.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling kuota*. Menurut Sugiyono (2014) *sampling kuota* adalah teknik

untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018) skala *likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Menurut Azwar (2018) skala *likert* dirancang untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif. Setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, puas, memiliki tingkatan tinggi, dan sebagainya mengenai objek yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tidak puas, atau dalam tingkatan yang rendah dan sebagainya mengenai objek yang diukur). Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala kelekatan orangtua dari teori Armsden & Greenberg (2009) yang bernama IPPA (*inventory of parent and peer attachment*). Skala kedua yaitu skala efikasi diri akademik yang disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri akademik dari Bandura (dalam Suseno, 2012).

## 1. Skala Kelekatan Orangtua

Skala kelekatan orangtua diadopsi dari IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dari Amsden dan Greenberg (2009). Penyusunan skala ini berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Armsden dan Greenberg (2009) berdasarkan dari teori yang dikemukakan oleh Bowlby, yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*).

Pola dasar pengukuran Skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) ini disusun dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), cukup sesuai (CS), kadang-kadang sesuai (KKS), tidak terlalu sesuai (TTS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kelekatan Orangtua

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22.	3, 9	10
Komunikasi ( <i>Communication</i> )	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9
Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	8, 10, 11, 17, 18, 23	-	6
<b>Total</b>	21	4	25

Tabel 3.3 Kategorisasi Jawaban Skala Kelekatan Orangtua

Kategori Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Cukup Sesuai (CS)	4	2
Kadang-kadang Sesuai (KKS)	3	3
Tidak Terlalu Sesuai (TTS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

## 2. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala efikasi diri akademik disusun berdasarkan teori aspek-aspek efikasi diri akademik dari Bandura (dalam Suseno, 2012) yaitu Tingkat (*Level*), Generalitas (*Generality*), Kekuatan (*Strength*). Skala ini terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Adapun skala ini menggunakan rentang jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap pernyataan dalam skala efikasi diri akademik mempunyai rentang nilai satu sampai lima.

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Tingkat (Level)	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12	12
Keluasan (Generality)	13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21, 22	10
Kekuatan (Strength)	23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 3	8
<b>Total</b>			<b>30</b>

Tabel 3.5 Kategorisasi Jawaban Skala Efikasi Diri Akademik

Kategori Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## E. Metode Analisis Instrumen

Metode analisis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Validitas Skala

Menurut Azwar (2019) uji validitas adalah suatu upaya menguji kepercayaan dan kesahan suatu aitem dalam mengukur atribut. Untuk itu penting bagi peneliti ini untuk memastikan aitem dapat valid. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur atribut tersebut. Apabila data yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan pengukuran maka instrumen dikatakan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas terbagi menjadi 2 langkah, yaitu uji validitas isi dan uji analisis aitem.

#### a. Validitas Isi

Uji validitas konten/isi yang dilakukan yaitu menggunakan pendapat para ahli atau yang bisa disebut sebagai *Expert Judgment*. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan mengukur *Content Validity Ratio* (CVR) berdasarkan data yang empirik.

Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME). *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi kontrak teoritik skala yang bersangkutan. SME diminta untuk menilai esensial suatu aitem apakah aitem yang digunakan dalam penelitian sudah relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala.

*Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \left( \frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan:

Ne = Jumlah *Subject Matter Expert* (SME) yang menilai suatu item ‘esensial’

n = Jumlah *Subject Matter Expert* (SME) yang melakukan penilaian

### **b. Analisis Aitem**

Kemudian uji analisis aitem menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan metode *corrected item-total correlation*. Azwar (2019) berpendapat apabila sesuatu aitem memiliki koefisien korelasi  $r_{ix} \geq 0,30$  maka aitem dinyatakan valid. Bila jumlah aitem yang valid tidak mencukupi atau jauh dari jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria koefisien korelasi yang semula 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

## **2. Reliabilitas Skala**

Salah satu ciri alat ukur yang baik adalah reliabel. Reliabilitas adalah konsistensi hasil dari sebuah pengukuran jika prosedur pengketesannya dilakukan secara berulang terhadap suatu kelompok atau populasi individu (AERA, APA, & NCME dalam Supratiknya, 2014). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk komputer *windows*. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berbeda diantara rentang 0 hingga 1,000. Dimana semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti instrumen dinyatakan semakin reliabel, sedangkan jika mendekati angka 0 berarti instrumen tersebut semakin

rendah reliabilitasnya (Azwar, 2019). Telah digunakan Teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24 dengan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak aitem

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Berikut ini adalah tabel *Guilford* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Tabel panduan reliabilitas dari *Guilford*

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio (Sugiyono, 2018). Dalam

penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dimana apabila taraf signifikannya  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Pengujian normalisasi *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan pada aplikasi SPSS versi 24.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada penelitian ini uji linearitas yang digunakan ialah uji anova. Pengujian linearitas dengan degan anova dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24 untuk *windows*.

## 3. Uji Hipotesis (Regresi Sederhana)

Digunakan analisis regresi bila ingin diketahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor secara individual. Secara singkat, regresi ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

## G. Teknik Analisis Tambahan

### 1. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi

### 2. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (dalam Carlos, Susanto, dan Soebijono, 2013) kategorisasi adalah suatu cara untuk menempatkan individu kedalam kelompok terpisah dalam jenjang tertentu contohnya tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.7 Tabel Pedoman rumus kategorisasi

<b>Rendah</b>	$X < M - 1SD$
<b>Tinggi</b>	$M + 1SD \leq X$